



KR-Antara/Hendra Nurdiansyah

Seorang laboran membuat video pembelajaran praktikum di SMK-SMTI Yogyakarta Umbulharjo DIY, Senin (10/8). Selama pandemi Covid-19, pengajar di sekolah tersebut membuat video pembelajaran praktikum agar siswa sekolah kejuruan tetap dapat mengerti prinsip dasar pelajaran praktik selama proses pembelajaran jarak jauh.

MULAI TAHUN AKADEMIK BARU

Bantuan Kuota Mahasiswa Selama PJJ

JAKARTA (KR) - Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengupayakan bantuan kuota untuk mahasiswa pada saat pelaksanaan pendidikan jarak jauh (PJJ) pada tahun akademik baru.

"Saat ini, kami memperjuangkan bantuan kuota internet untuk minimal 25 persen dari seluruh jumlah mahasiswa di Indonesia," ujar Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud Paristiyanti Nurwardani dalam keterangannya di Jakarta, Senin

(10/8). Kemendikbud telah bekerja sama dengan sejumlah penyedia jaringan telekomunikasi untuk membantu mahasiswa yang sedang melaksanakan PJJ. Perkuliahan pada tahun akademik baru dimulai pada September 2020 hingga akhir tahun.

Paristiyanti menjelaskan, bantuan kuota itu diberikan mulai tahun akademik baru. Kemendikbud berusaha mencari jalan keluar agar kualitas pembelajaran tidak terganggu selama pelaksanaan PJJ. Selain itu, Kemendikbud menyiapkan sarana

(BTS) bergerak dan 15.000-an perangkat gawai untuk wilayah yang mengalami kesulitan jaringan internet.

Penyediaan BTS tersebut kerja sama Kemendikbud dan sejumlah kampus. BTS bergerak tersebut ditempatkan di daerah terpencil untuk membantu menangkap sinyal internet dalam radius lima kilometer.

Kemendikbud berharap mulai 2021, proses pembelajaran di jenjang pendidikan tinggi mengadopsi pembelajaran campuran antara pendidikan tatap muka dan jarak jauh.

(Ant)

SEKOLAH HARUS BERTANGGUNGJAWAB

Ditengarai Ada SD Lakukan Tatap Muka

YOGYA (KR) - Pemerintah Daerah (Pemda) DIY sampai saat ini belum merekomendasikan pembelajaran tatap muka untuk semua jenjang pendidikan. Meski begitu, sejumlah sekolah di DIY diketahui telah menyelenggarakan sekolah tatap muka.

Hal tersebut mendapat perhatian anggota DPRD DIY, Rany Widayati. Apalagi jenjangnya masih SD. Pihaknya berharap pihak sekolah bisa menjamin ke-

sehatan peserta didiknya. "Guru harus bisa menjamin, semuanya aman. Lebih-lebih peserta didik itu masih usia SD. Kita tidak ingin anak-anak ter-

papar, karena mereka termasuk rentan dan belum bisa menjaga dirinya sendiri. Pengawasan harus ketat," katanya, Senin (10/8).

Pihak sekolah harus bisa menjamin siswa dan semua guru dalam kondisi sehat. Pengelola sekolah dan guru harus bertanggungjawab.

Tidak sebatas menjaga kesehatan anak, namun juga keluarga besar sekolah setempat, tenaga

pendidikan sampai ke keluarga peserta didik.

"Saat ini kondisi DIY belum bisa dikatakan bebas dari Covid-19. Sekolah yang memutuskan menyelenggarakan tatap muka, jangan justru menambah masalah baru. Kasihan tenaga medis kita yang sudah berupaya maksimal. Tapi justru masyarakatnya yang kurang peduli," ujar Rany Widayati. (Awh)

Pengumuman SBMPTN 14 Agustus

JAKARTA (KR) - Pengumuman Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) 2020, dimajukan menjadi 14 Agustus 2020. Pengumuman hasil SBMPTN 2020 dapat dilihat melalui laman utama <https://pengumuman-sbmptn.ltmpt.ac.id> dan dapat juga dilihat lewat 12 link mirror perguruan tinggi negeri.

Humas LTMPT, Anwar Effendy dalam keterangannya, Senin (10/8), menjelaskan, keputusan ini diambil salah satunya setelah mempertimbangkan masih adanya Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang menggelar seleksi mandiri. Dengan demikian, masih ada waktu yang cukup untuk proses seleksi mandiri.

Ditegaskan Anwar, pengumuman SBMPTN di 14 Agustus tersebut hanya menampilkan hasil kelulusan peserta saja, yakni lolos atau tidak lolos. Sedangkan pengumuman skor atau nilai Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) akan disampaikan dalam waktu terpisah. "Skor UTBK nanti ada di sertifikat. Bisa diunduh mulai Sabtu, 15 Agustus pukul 15.00 WIB," imbuh Anwar.

Atas perubahan ini, Anwar mengimbau kepada seluruh peserta SBMPTN 2020 untuk mencermati informasi hanya dari sumber resmi, yakni LTMPT. "Jangan terpengaruh tawaran-tawaran dari pihak-pihak yang tidak jelas dengan janji lolos dan harus membayar biaya dalam jumlah tertentu," pesan Anwar.

Sebelumnya, LTMPT beberapa kali melakukan penyesuaian jadwal pelaksanaan hingga pengumuman hasil UTBK.

Salah satu perubahan terakhir adalah jadwal UTBK-SBMPTN 2020 yang berubah menjadi dua gelombang. Selain itu, sesi tes yang semula ada empat kali dalam satu hari, diubah menjadi dua sesi dalam sehari. (Ati)

BUKA PRODI ENERGI TERBARUKAN Politeknik Kemenperin Beri Beasiswa

JAKARTA (KR) - Politeknik Kementerian Perindustrian (Kemenperin) membuka program studi (prodi) energi terbarukan untuk terus mendorong pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di sektor industri melalui optimalisasi pelaksanaan pendidikan vokasi.

"Melalui salah satu perguruan tinggi yang kami miliki, yaitu Politeknik Akademi Teknologi (ATI) Padang, Kemenperin berkomitmen mengembangkan keilmuan energi terbarukan dengan membuka Prodi Diploma IV, yaitu Teknologi Rekayasa Bioproses Energi Terbarukan," kata Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) Kemenperin Eko SA Cahyanto lewat keterangannya di Jakarta, Senin (10/8).

Eko mengungkapkan, program studi baru di Politeknik ATI Padang tersebut diharapkan menghasilkan tenaga kerja yang kompeten pada bidang industri, khususnya energi terbarukan yang bisa langsung diserap oleh industri. "Hasil yang terpenting, Kemenperin memberikan beasiswa bagi mahasiswa Angkatan pertama program studi teknologi terbarukan di Politeknik ATI Padang," ujarnya.

Energi terbarukan kini amat dibutuhkan sebagai upaya untuk mengatasi semakin menipisnya ketersediaan sumber energi fosil. Saat ini, energi terbarukan menjadi isu besar yang berpotensi mengubah peta geopolitik energi dunia. Kemajuan teknologi dan penurunan biaya teknologi membuat energi terbarukan tumbuh lebih cepat daripada sumber energi lainnya.

Bahkan, beberapa teknologi energi terbarukan, seperti biodiesel atau bioethanol, sudah kompetitif dengan bahan bakar fosil. (Ant)

EKONOMI

Ketenagakerjaan

MAGDALENA SUKARTONO - LPSDM ABISATYA PARAMITRA



SDM yang Tahan Banting

BARU-baru ini saya melakukan tes wawancara kepada 3 calon karyawan. Unik loh! Semuanya sama yaitu punya kelebihan & kekurangan. Saya berikan laporan apa adanya. Eh, Manajer SDM menyodorkan ketiganya juga ke atasan, pemimpin & pemilik perusahaan IT yang ternyata mau membuka cabang & divisi baru. Cetaar deh! Bukankah saat pandemi ini justru banyak perusahaan yang mengurangi karyawannya? Bahkan bukan hanya di non-aktifkan dalam bentuk wfh, juga ada yang terpaksa melakukan PHK.

Di kota ini dan berbagai kota lainnya banyak perusahaan yang mem-PHK tanpa pesangon sepeser pun. Sungguh benar-benar luar biasa kalau di saat pandemi ini masih ada perusahaan yang tetap survive. Tanpa melakukan rasionalisasi atau pengurangan jumlah karyawan! Jadi ..., semua saja yang merasa diri sebagai karyawan perlu meningkatkan kualitas kerjanya. Harus memiliki kelebihan dari yang lain, sehingga bisa menjadi karyawan yang tetap tegak, di saat banyak yang tergeletak.

Seperti apakah SDM yang disukai oleh perusahaan sehingga bisa bertahan bahkan terus melejit menuju puncak? Dari pengalaman saya memimpin lembaga pendidikan dan juga menjadi konsultan SDM di berbagai perusahaan, yang termasuk karyawan & SDM berkualitas yang disukai perusahaan yaitu: 1. SDM yang memiliki etos kerja tinggi: disiplin, jujur, bertanggungjawab, dinamis, kreatif, inovatif, mampu ikuti perubahan, bisa bekerjasama dalam tim, loyal penuh dedikasi, tekun, dan beretika. Sebagaimana dikatakan JANSEN H. SINAMO. Juga karyawan yang memiliki semangat belajar sepanjang masa. 2. Karyawan yang menurut ANTHONY DIO MARTIN disebut SDM lebah. Bukan SDM nyamuk. Wuiih, kok unik sebutannya ya. SDM lebah artinya SDM yang produktif. Bisa memberi keuntungan bagi perusahaan. Bukan SDM yang merugikan. Yang hanya menyedot dana perusahaan. Seperti nyamuk yang menghisap darah manusia yang digigitnya.

Selanjutnya, SDM yang disukai yaitu yang bermental berkelimpahan. Wuiih, seperti apa tuuh? Mau tahu? Nah, dicatat ya: 1. SDM yang berintegritas tinggi. Punya jati diri. Tegas tak mudah dipengaruhi. 2. SDM yang mampu memberikan solusi. Bukan yang menimbulkan masalah. Bukan yang bersikap lemah, mudah menyerah. 3. SDM yang bisa bekerjasama dalam tim. Tidak bersikokoh dalam arti keras kepala dan individual. 4. SDM yang berani menanggung risiko. Tidak lari jika ada masalah. 5. SDM yang konsekuen. Sama yang diucapkan dengan yang dilakukan. 6. SDM yang memiliki sikap peduli. Care! Tidak hanya ingin maju sendiri. 7. SDM yang mau mengakui kesalahannya. SPORTIF. 8. SDM yang mampu menjaga integritas. 9. Yang komunikatif. Baik secara horizontal atau vertikal. 10. SDM yang peka. Yang siap memperbaiki keadaan. 11. Mampu menjadi Pendengar yang baik. 12. Tidak mudah emosional. Tidak mudah stres. Yang cocok untuk masa pandemi masa sulit sekarang ini. Ya...benar-benar dibutuhkan SDM yang luar biasa. Dengan kata lain yang benar-benar tahan banting. Catat ya. SDM YANG TAHAN BANTING! ☑

Daya Beli Petani Pedesaan Berangsur Membaik

YOGYA (KR) - Kemampuan daya beli petani di pedesaan alias Nilai Tukar Petani (NTP) DIY mencapai angka 101,44 pada Juli 2020 yang mengalami kenaikan sebesar 1,13 persen dibanding indeks bulan sebelumnya yang tercatat 100,30. Kenaikan NTP Juli 2020 ini disebabkan naiknya indeks harga yang diterima petani sebesar 0,46 persen sedangkan indeks harga yang dibayar petani turun sebesar 0,67 persen.

"Kenaikan indeks NTP yang tercatat pada Juli 2020 terjadi pada semua subsektor subsektor, yaitu tanaman pangan sebesar 0,66 persen, hortikultura sebesar 3,26 persen, tanaman perkebunan rakyat sebesar 1,57 persen, peternakan sebesar 1,33 persen dan

perikanan naik sebesar 1,56 persen," kata Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Dr Heru Martono MSc di Yogyakarta, Senin (10/8).

Heru menuturkan, NTP Subsektor Tanaman Pangan tercatat sebesar 101,89, NTP Subsektor Hortikultura 107,07,

NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat 117,12, NTP Subsektor Peternakan 94,11 dan NTP Subsektor Perikanan 97,16. Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) DIY pada Juli 2020 sebesar 101,04 yang naik sebesar 0,34 persen dibanding

Juni sebesar 100,70.

"Empat subsektor mengalami kenaikan yaitu hortikultura sebesar 2,27 persen, tanaman perkebunan rakyat sebesar 1,02 persen, peternakan sebesar 1,01 persen, dan perikanan sebesar 1,16 persen. Sedangkan subsektor tanaman pangan turun 0,35 persen," imbuhnya

Indeks Harga Konsumen (IHK) pedesaan di DIY pada Juli 2020 secara umum mencapai 105,70 atau mengalami deflasi 0,95 persen dibanding IHK pada bulan

sebelumnya yang tercatat 106,70.

Penurunan IHK dipengaruhi turunya indeks pada dua kelompok, yaitu makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,89 persen serta Informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,12 persen.

Sementara itu, kelompok mengalami kenaikan, yaitu pakaian dan alas kaki sebesar 0,08 persen, perumahan, air, listrik dan bahan bakar lainnya sebesar 0,03 persen serta kelompoknya. (Ira)

Pengentasan Kemiskinan Butuh Pertumbuhan Ekonomi

YOGYA (KR) - Mengatasi kemiskinan dan ketimpangan masih menjadi masalah utama masyarakat Indonesia, sehingga memerlukan tingginya pertumbuhan ekonomi yang memiliki kualitas. Terlebih saat ini sedang dihadapkan dengan permasalahan pandemi Covid-19 yang sudah pasti menghambat pembangunan ekonomi.

Demikian disampaikan Rektor Universitas Widyamata (UWM) Yogyakarta Prof Dr Edy Suandi Hamid MEd sebagai narasumber dalam acara Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) LXI Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia 2020 yang digelar secara virtual dan diikuti ratusan peserta, belum lama ini.

"Persoalan kemiskinan telah menjadi warisan kolonial hingga 75 tahun Indonesia merdeka. Padahal negara ini kaya akan



KR-Istimewa

Edy Suwandi Hamid

sumber daya alam dan manusia, namun secara riil belum bisa menjadi negara kaya," ujarnya.

Menurut Anggota Paripurna Praja DIY ini, kemiskinan terpengaruh dari rendahnya kompetensi, pengetahuan, skill, dan kemampuan yang berdampak pada peningkatan pengangguran.

Pada Agustus 2019, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Indonesia sebesar 67,49%, sedangkan Tingkat Pe-

ngangguran Terbuka (TPT) Indonesia sebesar 5,28%. Kemiskinan mencakup beberapa jenis seperti kemiskinan natural, kultural, dan struktural.

Sebagaimana data Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa orang dikatakan miskin apabila tidak dapat memenuhi kebutuhan 2100 kalori perkapita perhari. Sedangkan World Bank menggunakan Headcount Ratio, kondisi miskin jika pendapatan individu tidak lebih dari \$2 per hari.

Berkaitan dengan strategi pembangunan dalam mengatasi kemiskinan dan ketimpangan Indonesia, Prof Edy menjelaskan, tiga pilar utama kebijakan pengentasan kemiskinan di antaranya pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan pro-kemiskinan, pemerintahan yang baik (good governance), dan pembangunan sosial. (Mus)

GoFood Promo Foodiskon

YOGYA (KR) - Layanan pesan-antar makanan terbesar di Asia Tenggara, GoFood kembali menawarkan masyarakat Jateng dan DIY untuk mendapatkan pengalaman kuliner yang #LebiHepi dengan promo Foodiskon hingga 29 September 2020. Pelanggan dapat menikmati ratusan ribu menu siap santap dan siap masak dengan diskon 25 persen dan potongan harga hingga Rp 50.000 dari puluhan ribu resto favorit setiap hari.

Regional Sales Head Central & West Java Arfiansyah Arfi mengatakan akan ada brand day 'Foodiskon Ekstra' dengan potongan harga hingga Rp 75.000 dari merchant pilihan setiap hari. Sedangkan setiap hari Rabu, Foodiskon menyediakan flash promo 'Foodiskon Kebut' dengan diskon 50 persen.

"Promo Foodiskon hadir di mana pelanggan dapat lebih leluasa memilih menu favorit dari puluhan ribu mitra usaha mulai dari UMKM GoFood hingga resto favorit," tutur Arfi di Yogyakarta, Senin (10/8).

Gofood menggelar program ini sebagai cara untuk membantu mitra usaha terus tumbuh dan berkembang, walaupun sedang di tengah masa pandemi Covid-19.

Manfaat program promo terhadap bisnis mitra usaha kuliner ini terbukti dari studi Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia menyatakan 51 persen dari mitra UMKM kuliner menganggap periode promosi GoFood merupakan salah satu dukungan non-teknologi yang turut membantu UMKM bertahan di tengah pandemi Covid-19. (Ira)